

METODE PENCATATAN DAN PENGARUHNYA PADA LAPORAN KEUANGAN

Yannisa Rahmawati¹, Ayudia Dwi Puspita².
Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung
yannisarahmawati@instidla.ac.id

Abstrak: Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta berdasarkan kronologi dari suatu transaksi yang terjadi pada suatu periode. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, maka arus pendapatan dan biaya harus dapat diterapkan dengan baik serta sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum. Jika perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan biaya tidak dilakukan secara tepat, maka laporan keuangan akan menghasilkan suatu penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah) atau *overstated* (dilaporkan terlalu tinggi). Cash basis dan accrual basis merupakan dua metode pencatatan yang ada dalam konsep akuntansi. Teknik analisis data yaitu kausal komparatif yaitu menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan nominal dari metode pencatatan cash basis ke metode pencatatan accrual basis yaitu aktiva meningkat 3,1%, kewajiban meningkat 312%, ekuitas menurun 15,3%, pendapatan menurun 29,7% dan biaya meningkat 0,5%. Transaksi yang dicatat menggunakan metode accrual basis lebih transparansi karena mencerminkan keadaan yang sebetulnya dibandingkan pencatatan yang menggunakan metode cash basis.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Cash Basis, Accrual Basis

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang digunakan dalam suatu perusahaan atau entitas untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar menentukan atau menilai posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dibuat atas dasar fakta berdasarkan kronologi dari suatu transaksi yang terjadi pada suatu periode. Laporan keuangan didapat dari catatan akuntansi seperti jumlah kas, jumlah piutang, asset, utang hingga biaya-biaya yang

dikeluarkan untuk kegiatan operasional suatu entitas.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, maka arus pendapatan dan biaya harus dapat diterapkan dengan baik serta sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum. Perlakuan akuntansi atas pendapatan dan biaya akan mempengaruhi penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk ditujukan bagi pengguna internal maupun eksternal, maka harus mencerminkan pada penilaian yang wajar sehingga diharapkan dapat memberikan

transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Jika perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan biaya tidak dilakukan secara tepat, maka laporan keuangan akan menghasilkan suatu penilaian yang *understated* (dilaporkan terlalu rendah) atau *overstated* (dilaporkan terlalu tinggi).

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi yaitu metode *cash basis* dan *accrual basis*. Cash basis artinya pendapatan diakui saat kas diterima dan biaya diakui saat kas dibayarkan. Entitas yang menggunakan metode *cash basis* akan melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal hanya saat kas masuk atau kas keluar. Metode *accrual basis* yaitu pencatatan dilakukan saat adanya transaksi ekonomi, tanpa memperhatikan adanya waktu kas masuk atau kas keluar. Metode *accrual basis* menyediakan informasi yang lebih handal dan terpercaya terkait seberapa besar suatu entitas menerima pendapatan dan mengeluarkan biaya setiap bulannya.

2. Landasan Teori

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas entitas pada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi kesehatan keuangan serta kinerja suatu entitas (Hery, 2013).

Secara khusus tujuan laporan keuangan yaitu menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang

berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Hery, 2013). Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Standar Akuntansi Keuangan).

Pelaporan keuangan memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal entitas guna membantu investor dan kreditur serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan entitas juga liquiditas dan solvabilitasnya.

Laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen yaitu

1. Laporan laba rugi (Income Statement) memuat informasi mengenai pendapatan dan biaya-biaya dalam suatu periode tertentu.
2. Laporan perubahan ekuitas (Capital Statement) menyajikanikhtisar perubahan modal pada periode tertentu.
3. Neraca (Balance Sheet) laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas terdiri dari aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu.
4. Laporan arus kas (Statement of Cash Flow) menggambarkan aliran kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu entitas.
5. Catatan atas laporan keuangan (notes of the financial statement)

memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.2. Metode Pencatatan Akuntansi

Pemilihan metode pencatatan yang tepat, jumlah dan jenis informasi yang harus diungkapkan melibatkan penentuan alternative mana yang menyediakan informasi yang paling berguna untuk pengambilan keputusan.

Dalam akuntansi terdapat dua metode pencatatan transaksi yang dapat digunakan

a. Cash basis

Basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan. Cash basis merupakan salah satu konsep yang sangat penting, karena merupakan teknik pencatatan yang dilakukan saat transaksi yang mempengaruhi kas terjadi.

b. Accrual Basis

Basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Pencatatan menggunakan metode ini dilakukan saat terjadi transaksi walaupun kas atau setara kas belum diterima atau dibayarkan. Pencatatan menggunakan metode accrual basis

lebih dapat mencerminkan keadaan suatu entitas dan lebih dapat mengukur kinerja suatu entitas.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang bertujuan merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat (Suryabrata, 2015).

Objek penelitian yaitu bukti transaksi satu semester dan metode pencatatan akuntansi dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen transaksi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

Teknik analisis data yaitu kausal komparatif yaitu menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali factor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

4. Hasil penelitian dan pembahasan

Hasil penelitian ini berupa laporan keuangan yang kemudian datanya dibandingkan antara metode pencatatan cash basis dan accrual basis yang dapat dilihat dari table berikut:

Table 1. perbandingan dua metode pencatatan

Indikator	Metode Pencatatan		Prosentase Perubahan <i>cash basis</i> ke <i>accrual basis</i>
	<i>Cash Basis</i>	<i>Accrual Basis</i>	
Aktiva	Rp 3.625.842.579	Rp 3.737.787.579	↑ 3,1 %
Kewajiban	Rp 203.601.139	Rp 838.741.139	↑ 312 %
Ekuitas	Rp 3.422.241.440	Rp 2.899.046.440	↓ 15,3 %
Pendapatan	Rp 1.747.119.507	Rp 1.229.094.507	↓ 29,7 %
Biaya	Rp 1.050.686.715	Rp 1.055.856.715	↑ 0,5 %

Dari table diatas dapat dilihat perbedaan dari masing-masing indikator dalam akuntansi yang dibandingkan antara metode pencatatan cash basis dan accrual basis. Perubahan yang signifikan dari metode pencatatan cash basis ke metode pencatatan accrual basis yaitu aktiva meningkat 3,1%, kewajiban meningkat 312%, ekuitas menurun 15,3%, pendapatan menurun 29,7% dan biaya meningkat 0,5%.

Perubahan yang terjadi dari metode cash basis ke metode pencatatan accrual basis karena adanya aktiva yang tidak dicatat, adanya kewajiban atas pendapatan yang tidak dicatat, adanya pendapatan yang seharusnya dicatat untuk periode/semester berikutnya tetapi dicatat untuk periode/semester ini begitu juga untuk pencatatan biaya yang seharusnya dicatat

untuk periode/semester saat ini tetapi ternyata tidak ada pencatatannya karena kas atau setara kas belum dikeluarkan. Dari seluruh perubahan yang terjadi menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan yang dicatat menggunakan metode cash basis tidak transparan karena tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Setiap metode pencatatan terdapat kelemahannya masing-masing seperti metode accrual basis dalam transaksi biaya yang belum dibayarkan secara kas, akan dicatat efektif sebagai biaya sehingga dapat mengurangi pendapatan entitas, adanya resiko pendapatan yang tak tertagih sehingga dapat mengurangi pendapatan, pembentukan cadangan juga akan mengurangi pendapatan dan entitas tidak mempunyai perkiraan yang tepat

kapan kas yang belum dibayarkan oleh pihak lain akan diterima.

Metode pencatatan cash basis juga memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mencerminkan besarnya kas yang tersedia, metode ini biasanya digunakan oleh entitas yang usahanya relative kecil seperti took, warung, praktek kaum spesialis seperti dokter dan lainnya, serta apabila menggunakan metode pencatatan cash basis setiap pengeluaran kas diakui sebagai biaya atau beban.

5. Kesimpulan

Transaksi yang dicatat menggunakan metode accrual basis lebih transparansi karena mencerminkan keadaan yang sebetulnya dibandingkan pencatatan yang menggunakan metode cash basis. Aktiva mengalami peningkatan jika menggunakan metode accrual basis karena adanya pos-pos tertentu yang dicatat sebagai biaya saat menggunakan metode cash basis. Kewajiban meningkat karena jika menggunakan metode cash basis terdapat kewajiban atas pendapatan yang tidak dianalisis dan dianggap sebagai pendapatan. Ekuitas menurun karena adanya perbedaan jumlah sisa manfaat tahun berjalan yang disebabkan pendapatan diterima dimuka yang tidak dicatat jika menggunakan metode cash basis. Pendapatan menurun karena tidak semua pendapatan yang dicatat merupakan pendapatan saat ini, melainkan terdapat pendapatan yang harusnya dicatat untuk semester/tahun berikutnya. Biaya

meningkat karena terdapat biaya yang seharusnya menjadi beban untuk semester/tahun ini namun dilewatkan karena belum dilakukannya pembayaran.

Daftar Pustaka

- Heri. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/167-artikel-pajak/12610-pengakuan-penghasilan-berbasis-akrual-untuk-tujuan-fiskal>. (t.thn.).
- Pengetahuan, S. (2016, April 8). *10 Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli Terlengkap*. Dipetik April 10, 2016, dari <https://www.seputarpengetahuan.com/2016/04/10-pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-terlengkap.html>
- Samryn, L. (2011). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, R. A. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardani, M. (t.thn.). Dipetik 23 April, 2016, dari http://www.academia.edu/5540924/ACC_RUAL_BASIS_VERSUS_CASH_BASIS